

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan perusahaan pada saat ini mendorong setiap perusahaan untuk dapat bersaing secara sehat dan mempertahankan usahanya dengan baik. Semakin suatu perusahaan berkembang maka akan semakin banyak karyawan yang dibutuhkan. Perusahaan membutuhkan karyawan yang berkualitas agar dapat mengolah sumber daya perusahaan yang ada dengan menggunakan peralatan perusahaan sebagai alat bantu pengolahan. Penempatan karyawan yang tepat sesuai dengan bidangnya akan sangat mempengaruhi kinerja di dalam perusahaan dan mengurangi kesalahan yang tidak diinginkan. Banyaknya karyawan yang berkualitas diharapkan mampu mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal. Laba yang diperoleh oleh perusahaan dapat menjadikan tolak ukur sejauh mana kemampuan yang telah dicapai oleh perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan diharapkan dapat didistribusikan untuk kelangsungan hidup perusahaan dan mensejahterahkan para karyawan dengan memberikan gaji dan upah yang sesuai dengan kinerjanya. Untuk mempermudah di dalam pemberian gaji yang sesuai dengan bidang kinerja karyawan maka perusahaan perlu adanya sistem akuntansi.

“Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan” (Mulyadi, 2001: 3). Salah satu sistem informasi yang diterapkan pada perusahaan adalah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. “Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah suatu kerangka dari prosedur yang saling berhubungan sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan kegiatan dan fungsi

utama perusahaan” (Baridwan, 2009: 3). Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang dikelola dengan baik dapat memberikan dampak positif bagi setiap kegiatan perusahaan khususnya karyawan yang menerima gaji.

Gaji yang diterima oleh setiap karyawan merupakan balas jasa atas apa yang telah diberikan kepada perusahaan. “Gaji merupakan sejumlah pembayaran kepada pegawai yang diberi tugas administratif dan manajemen. Jumlah pembayaran gaji biasanya ditetapkan secara bulanan. Upah merupakan imbalan yang diberikan kepada buruh, yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik. Jumlah pembayaran upah biasanya ditetapkan secara harian atau berdasar unit pekerjaan yang diselesaikan” (Sugiyarso dan F. Winarni, 2005: 95). Pemberian gaji pada perusahaan merupakan hal yang tidak mudah dilakukan apabila tidak memperhatikan aturan-aturan yang ada dengan baik, dibutuhkan ketelitian pada saat menentukan gaji yang sesuai dengan kinerja yang dilakukan oleh masing-masing karyawan.

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar gaji cukup besar sehingga dapat menjadi resiko perusahaan apabila ada karyawan yang tidak jujur dan ingin memanipulasi data daftar gaji untuk kepentingan pribadi atau golongan. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk memperhatikan pengendalian intern gaji dan upah. “Pengendalian intern adalah langkah yang diambil perusahaan guna memastikan keandalan dan melindungi data akuntansinya, memastikan karyawan telah mengikuti prosedur perusahaan, dan mengevaluasi kinerja karyawan” (Simamora, 2002: 204). Pengendalian intern dapat dilaksanakan dengan baik apabila terdapat struktur organisasi yang jelas antara pemisahan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian, pencatatan yang sistematis untuk setiap transaksi keuangan, pengawasan yang rutin dari atasan kepada bawahan, kebijakan dan prosedur pengamanan, menangkap serta

mengkomunikasikan informasi yang diperlukan oleh karyawan untuk melaksanakan tugasnya, juga kegiatan evaluasi untuk menilai seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Setiap perusahaan sebaiknya mempunyai sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang baik, karena apabila perusahaan tersebut tidak memiliki sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang baik akan menyebabkan terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan tanggung jawab masing-masing.

Salah satu perusahaan yang menerapkan sistem akuntansi penggajian adalah PT. Mimoza Multimedia. Perusahaan ini adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang multimedia yang bertempat di Kota Gorontalo dan berjumlah 68 orang karyawan.

Sistem akuntansi penggajian pada PT Mimoza Multimedia memiliki kelemahan pada bagian *Administrasi Human Resource Development (HRD)* yaitu pada sistem pencatatan sering terjadi kesalahan hal ini disebabkan pembagian kerja yang kurang efektif dimana kelima fungsi penggajian hanya ditangani satu orang saja padahal jumlah karyawan banyak jadi ada resiko terjadi *human error*, hal ini mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji karyawan secara terus menerus. Pada sistem perhitungan gaji juga sering terjadi keterlambatan dikarenakan faktor manusia yang kualahan dalam menangani tugasnya. Sistem penyerahan gaji juga menjadi masalah karena pada saat penyerahaan gaji karyawan tidak mengetahui secara detail dokumen sebagai bukti bahwa gaji sudah diterima.

Atas dasar pemikiran tersebut dan pentingnya sistem akuntansi penggajian dalam setiap kegiatan perusahaan, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang sistem akuntansi penggajian dengan mengambil judul **“Analisa Sistem Akuntansi Penggajian Pada PT. Mimoza Multimedia Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang di maksud yakni:

- 1) Tidak sesuainya fungsi yang terkait di dalam sistem akuntansi penggajian PT. Mimoza Multimedia.
- 2) Tidak memadainya dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Mimoza Multimedia.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana analisa sistem akuntansi penggajian pada PT. Mimoza Multimedia?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk menganalisa sistem akuntansi penggajian pada PT. Mimoza Multimedia.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan ilmu akuntansi, khususnya tentang penerapan sistem akuntansi penggajian.

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi perusahaan atau pihak manajemen dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi sistem akuntansi perusahaan terutama dibidang penggajian karyawan.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mimoza Multimedia Kota Gorontalo yang beralamat di Jl. K.H. Agus Salim Kota Gorontalo

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan yakni bulan februari 2015.

1.7 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dari:

- Data primer yakni data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pemilik dan karyawan pada PT. Mimoza Multimedia Kota Gorontalo

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penulisan ilmiah ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam hal pengumpulan data guna mempermudah jalannya penelitian dan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

- 1) Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap sistem akuntansi penggajian pada PT. Mimoza Multimedia guna memperoleh gambaran umum lokasi penelitian.

- 2) Wawancara, yaitu menanyakan secara langsung kepada pemimpin dan karyawan PT. Mimoza Multimedi mengenai semua komponen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian dikomperasikan dengan teori-teori sistem akuntansi penggajian menurut Mulyadi (2008: 17), menyatakan sistem akuntansi penggajian dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketetapan waktu dari setiap transaksi penggajian yang sesuai dengan masalah yang diteliti.